

## **Analisis Yuridiksi Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Di Smp IT Ibnu Halim Medan**

**Maradoli Tambunan**

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : maradolitambunan@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek dari pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 dan kelas VII-3 SMP IT Ibnu Halim Medan. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi linier sederhana. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan sebesar 7,29%, sedangkan sisanya 92,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya, dan disini dapat dilihat tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan.*

**Kata kunci:** Tutor sebaya, Minat Belajar.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan bangsa Indonesia bisa bebas dari kejamnya sistem penjajahan yang dilakukan oleh bangsa lain terhadap bangsa Indonesia. Dengan jalur pendidikan banyak tokoh-tokoh kemerdekaan Indonesia menyadarkan bangsa ini. Melalui pendidikan maka bangsa Indonesia bisa membebaskan diri dari kebodohan, keterbelakangan dan dapat meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menambah percaya diri dan bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan adalah merupakan kebutuhan yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan pula kita dapat mengetahui apa yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan sarana untuk menuntut ilmu pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam hidup dan kehidupan manusia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga merupakan sarana yang akan mengantarkan manusia kepada tujuan hidupnya. Dalam hal ini Rasulullah pernah menegaskan bahwa pendidikan suatu kewajiban yang harus mereka jalani. Sebagaimana hadits Nabi.

طلب العلم فریضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya : "menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan muslimah." (HR. Anas Ibnu Malik).

Dalam proses pendidikan, guru merupakan kunci perbaikan pendidikan. Guru adalah produk pendidikan tinggi. Jika guru dalam proses belajar mengajar menyampaikan pelajaran memakai metode atau cara yang tepat maka tercapailah tujuan pendidikan yang sebenarnya. Namun apabila pembelajaran itu tidak tersampaikan maka disinilah peran guru gagal dalam menyampaikan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan dalam buku Adian Husaini ada enam tujuan pendidikan. Pada poin ketiga beliau menyebutkan tujuan pendidikan adalah menyiapkan program dan metode pendidikan. Jadi sebagai seorang guru metode dalam menyampaikan pembelajaran itu sangatlah penting bagi proses pendidikan. Karena didalam pembelajaran dikelas akan banyak karakter siswa yang akan guru temui jadi disini peran guru dalam memilih metode pembelajaran harus tepat guna.

Pada proses pembelajaran dikelas guru sebagai penyampai materi sedangkan siswa mendengarkan dan apabila terdapat minat belajar siswa masih belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran yang berarti masih terdapat siswa yang belum serius dalam mengikuti proses pembelajarannya maka disini muncul permasalahan apa yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik. Maka metode yang akan dipakai disini perlu diperbaiki agar materi yang disampaikan siswa pahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode disini adalah cara yang akan kita pakai dalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Memperbaiki metode yang dipakai adalah kita memahami bagaimana menyikapi masalah siswa atas kekurangan minat belajarnya di mata pelajaran. Dalam menyikapi permasalahan ini maka ada satu metode yang cocok dalam menyelesaikan kesulitan anak untuk meningkatkan minat belajarnya, yaitu metode tutor sebaya.

Metode tutor sebaya adalah sebuah model pendekatan bimbingan dimana satu anak yang telah paham terhadap satu bahasan materi mengarahkan anak

yang lain untuk memberi pemahaman dari pokok bahasan, jadi anak yang sudah paham menjadi tenaga ahli dari satu bahasan materi tertentu. Jadi sistem metode tutor sebaya ini akan membantu siswa yang masih kurang atau memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mana dengan metode ini juga akan membantu meningkatkan minat belajar siswa. Kegiatan metode tutor sebaya ini sebenarnya kegetiatan yang sangat kaya dengan pengalaman serta pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa serta guru. Tutor sebaya akan memperkaya siswa yang mengajarkan materi kepada sesamanya dengan pengalaman mengajar yang ia dapat sedangkan siswa yang diajar akan lebih cepat memahami materi dan bisa lebih kreatif mengeksplor materi bahasan yang akan didapat pada saat pembelajaran. Saat ada yang kurang ia pahami dia tidak sungkan untuk bertanya kepada seesamanya. Bila metode ini bisa mendapat respon maka akan menambah minat belajar siswa serta membantu guru mengatasi permasalahan kurangnya minat belajar pada siswa.

Dalam metode tutor sebaya peranan guru sebagai fasilitator dan pembimbing lebih terbatas. Artinya, disini guru akan melakukan penjelasan ketika siswa mengalami kesulitan dan mengevaluasi kembali pembajaran yang telah berjalan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan metode tutor sebaya para siswa dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar mereka, sehingga materi-materi pelajaran yang diberikan guru dapat lebih mudah dipahami oleh siswa, karena metode tutor sebaya ini dalam menyampaikan materi akan menggunakan bahasa yang lebih akrab dan peserta didik melihat masalah dengan cara yang berbeda dibandingkan orang dewasa. Dengan meningkatnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran maka akan memberikan peningkatan pada minat belajar siswa.

Minat adalah keinginan seseorang dalam mencapai sesuatu atau target yang telah dia tentukan menuju tujuan tertentu, semakin kuat keinginan itu maka akan semakin besar minat tersebut. Sedangkan belajar adalah suatu proses menuju perubahan kearah yang lebih baik dan dengan adanya perubahan sikap itu maka itulah disebut proses belajar. Pada hakikatnya belajar ini adalah perubahan, perubahan disini maksudnya yaitu kearah yang lebih baik, menjadikan manusia teratur sesuai dengan tatanan yang ada. Minat belajar adalah suatu proses atau keinginan seseorang untuk mengetahui sesuatu dengan belajar untuk mencapai satu tujuan yaitu perubahan.

Dalam proses pembelajaran ini banyak masalah yang akan ditemui oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran. Salah satunya yaitu kurangnya minat belajar anak yang menyebabkan materi tidak tersampaikan dan jadi masalah pada proses perubahannya. Kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi karena penggunaan metode yang tidak tepat bisa menjadi penyebab utama kurangnya minat belajar siswa. Banyak metode mungkin yang telah disajikan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas untuk mengajarkan mata pelajaran namun tidak menemukan perubahan dan adanya kesulitan dalam memahaminya serta kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajarannya maka disini perlu ada yang sesuatu yang baru yang harus diubah untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2011) Metode tutor sebaya dilakukan dengan cara memberdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada teman sebayanya yang belum paham. Menurut Suryo dan Amin (1982:51), tutor sebaya itu adalah metode pembelajaran yang dilakukan hanya

untuk beberapa siswa yang ditugaskan oleh seorang guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Hal demikian diungkapkan Zimmerman dalam (Muhammad Nur Wangid, 2013) mengatakan bahwa keterlibatan akademik siswa dalam proses pembelajaran seharusnya meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keterlibatan dalam ketiga aspek tersebut dapat dicapai jika siswa memiliki kemampuan mengatur diri. Jadi dengan demikian metode tutor sebaya ini adalah metode yang dapat membantu pengembangan diri sehingga menjadikan siswa terlibat selalu dalam pembelajaran.

Pada dasarnya tutor sebaya merupakan modifikasi dari cara belajar kelompok. Hal ini nampak dari evaluasi belajar yang menunjukkan siswa adanya yang berhasil dalam tugas kelompok tetapi gagal dalam tes hasil belajar. Ini karena siswa yang pandai tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang susah paham dalam belajar untuk berbicara atau bertanya terkait apa tidak siswa tersebut mengerti. Dalam metode tutor sebaya ini siswa tidak hanya dituntut untuk aktif saat belajar dikelas saja ketika berlangsung pembelajaran, harusnya metode ini dapat membangun suasana yang dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dan bagi tutor sendiri. Setelah mengamati dari beberapa siswa tentang kurangnya minat belajar pada mata pelajaran fiqh yang ada di SMP IT Ibnu Halim Medan, yang mana mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah ini. Banyak kesulitan yang muncul dari siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, mungkin cara memahami apa yang disampaikan antara guru kepada siswa kurang tepat karena pola berfikir orang dewasa dan anak-anak masih lebih cepat menangkap orang dewasa. Jadi disini guru perlu memahami langkah selanjutnya yang dilakukan agar materi ajar bisa tersampaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas kesulitan belajar siswa dikelas yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa diharapkan bisa diatasi melalui metode tutor sebaya, dengan metode tutor sebaya diharapkan juga mampu menjadikan cara belajar kelompok biasa menjadi cara belajar kelompok yang aktif yang melibatkan seluruh siswa. Karena pada dasarnya saat pembelajaran berlangsung memang yang dituntut aktif setelah guru sebagai fasilitator adalah siswa, karena dengan siswa aktif saat pembelajaran berlangsung siswa akan lebih paham atas materi yang disampaikan. Siswa mampu bertanya pada teman sebayanya, selanjutnya siswa mempunyai rasa yang ingin tahu yang lebih atas materi yang disampaikan guru hal inilah yang akan meningkatkan minat belajar siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek dari pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-2 dan kelas VII-3 SMP IT Ibnu Halim Medan. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi, adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan teknis analisis data kuantitatif dengan mempergunakan rumus korelasi linier sederhana.

## **3. HASIL**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment* dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah  $N=20$ ,  $r_{tabel}=0,443$  diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| Item Soal | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----------|---------|--------|------------|
| No. 1     | 0.620   | 0.443  | Valid      |
| No. 2     | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 3     | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 4     | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 5     | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 6     | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 7     | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 8     | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 9     | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 10    | 0.807   | 0.443  | Valid      |
| No. 11    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 12    | 0.456   | 0.443  | Valid      |
| No. 13    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 14    | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 15    | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 16    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 17    | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 18    | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 19    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 20    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 21    | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 22    | 0.741   | 0.443  | Valid      |
| No. 23    | 0.857   | 0.443  | Valid      |
| No. 24    | 0.781   | 0.443  | Valid      |
| No. 25    | 0.741   | 0.443  | Valid      |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 soal yang diajukan maka dari hasil tabel tersebut semua soal yang diujikan adalah valid. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 25 soal.

### 1. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan digunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .968             | 25         |

Tabel di atas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliable atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisien reliabilitas

tes >0,60 maka soal dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa di kelas eksperimen dalam mata pelajaran fiqih dan metode pengajaran yang biasa pada kelas control, kemudian pada hari selanjutnya dilaksanakan pengisian angket minat belajar dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel di kelas eksperimen dan kelas control.

#### A. Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim, peneliti menggunakan instrument pengisian angket minat belajar dengan memberikan pendapat mereka tentang minat belajar sebanyak 25 soal. Dimana soal angket minat belajar ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 di kelas VII-2 dan kelas VII-3. Pada setiap tanggapan maka akan diberi nilai tertinggi 5 dan nilai terendah sebesar 2 dan jumlah total jawaban akan dikali 25.

#### 1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

**Tabel 3. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol**

| No        | Nama                   | Nilai |
|-----------|------------------------|-------|
| 1         | Agus Salim             | 55    |
| 2         | Ardi Maulana Tanjung   | 68    |
| 3         | Azky Annisa            | 41    |
| 4         | Dhea Annisa            | 67    |
| 5         | Dina Risky Andryan     | 56    |
| 6         | Duwi Sakila            | 64    |
| 7         | Dwi Indah Ramadani     | 58    |
| 8         | Icha Indah Pratiwi     | 55    |
| 9         | Inaya Syalwa           | 42    |
| 10        | Mhd Arya Akbar         | 56    |
| 11        | Nawa Romadhona         | 51    |
| 12        | Nabil Ramadan          | 40    |
| 13        | Nurul Ain              | 53    |
| 14        | Rasyid Al-afghani      | 64    |
| 15        | Riski Maulana          | 53    |
| 16        | Salman Alfarizi        | 62    |
| 17        | Sayida Nafisa Zahra    | 45    |
| 18        | Syabila Putri Ramadani | 40    |
| 19        | Syifa Shakira          | 60    |
| 20        | Ziza Renatha           | 63    |
| Nilai     |                        | 1093  |
| Rata-Rata |                        | 54    |

**Tabel 4. Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

| No | Nama                | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Asya Ananta         | 72    |
| 2  | Cut Alzahra Humaira | 58    |
| 3  | Dewi Syafitri       | 55    |
| 4  | Dimas Fitransyah    | 70    |
| 5  | Dhiyat Alkalbi      | 58    |
| 6  | Gilang Kurniawan    | 61    |

|           |                            |      |
|-----------|----------------------------|------|
| 7         | Ibnu Asyraf                | 68   |
| 8         | Irfan Rahmansyah           | 57   |
| 9         | Idris Alif Baharuddin      | 75   |
| 10        | Jihan Sabrina              | 64   |
| 11        | Kayla Cahaya               | 64   |
| 12        | Lail Dzatsiyah             | 48   |
| 13        | Mutiara Sani               | 65   |
| 14        | M. Jibrán                  | 65   |
| 15        | Nabila Mahwar              | 68   |
| 16        | Putri Aulia                | 65   |
| 17        | Syila Assyifa              | 70   |
| 18        | Syafa Azura Nasution       | 62   |
| 19        | Silvia Maharani Dalimunthe | 81   |
| 20        | Sahirah Radhwa             | 79   |
| Nilai     |                            | 1305 |
| Rata-Rata |                            | 65   |

Dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan, peneliti menggunakan pengisian angket untuk mengukur minat belajar siswa yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dimana angket tersebut akan peneliti berikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 siswa di kelas VII-2 dan 20 siswa dikelas VII-3. Dimana hasil daripada pengisian angket tersebut telah peneliti sajikan pada pembahasan sebelumnya.

## 2. Uji Korelasi

Setelah peneliti melakukan pengisian angket terhadap kelas VII-2 sebagai kelas control dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen, selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antar variable X dan variable Y. Oleh karena itu diperlukannya tabel distribusi atau yang disebut juga dengan tabel kerja *product moment* untuk mempermudah peneliti dalam pengujian hipotesis.

**Tabel 5. Tabel Uji Hipotesis**

| No | X  | Y  | $x^2$ | $y^2$ | XY   |
|----|----|----|-------|-------|------|
| 1  | 55 | 72 | 3025  | 5184  | 3960 |
| 2  | 68 | 58 | 4624  | 3364  | 3944 |
| 3  | 41 | 55 | 1681  | 3025  | 2255 |
| 4  | 67 | 70 | 4489  | 4900  | 4690 |
| 5  | 56 | 58 | 3136  | 3364  | 3248 |
| 6  | 64 | 61 | 4096  | 3721  | 3904 |
| 7  | 58 | 68 | 3364  | 4624  | 3944 |
| 8  | 55 | 57 | 3025  | 3249  | 3135 |
| 9  | 42 | 75 | 1764  | 5625  | 3150 |
| 10 | 56 | 64 | 3136  | 4096  | 3584 |
| 11 | 51 | 64 | 2601  | 4096  | 3264 |
| 12 | 40 | 48 | 1600  | 2304  | 1920 |
| 13 | 53 | 65 | 2809  | 4225  | 3445 |
| 14 | 64 | 65 | 4096  | 4225  | 4160 |
| 15 | 53 | 68 | 2809  | 4624  | 3604 |
| 16 | 62 | 65 | 3844  | 4225  | 4030 |
| 17 | 45 | 70 | 2025  | 4900  | 3150 |
| 18 | 40 | 62 | 1600  | 3844  | 2480 |

|          |      |      |       |       |       |
|----------|------|------|-------|-------|-------|
| 19       | 60   | 81   | 3600  | 6561  | 4860  |
| 20       | 63   | 79   | 3969  | 6241  | 4977  |
| $\Sigma$ | 1093 | 1305 | 61293 | 86397 | 71704 |

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 20 \\ \Sigma X &= 1093 \\ \Sigma Y &= 1305 \\ \Sigma X^2 &= 61293 \\ \Sigma Y^2 &= 86397 \\ \Sigma XY &= 71704 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan di atas, selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moent sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{20 \cdot 71704 - (1093)(1305)}{\sqrt{[20 \cdot 61293 - (1093)^2][20 \cdot 86397 - (1305)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{1434080 - 1426365}{\sqrt{[1225860 - 1194649][1727940 - 1703025]}} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{\sqrt{[31211][24915]}} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{777622065} \\ r_{xy} &= \frac{7715}{27885,875725894} \\ r_{xy} &= 0,2766633573 \end{aligned}$$

Jadi, diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,27. Karena nilai  $r_{xy} = 0,27$  berada diantara  $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ , hal ini berarti korelasi rendah.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji untuk menentukan nilai korelasi antara variabel X (penggunaan metode tutor sebaya) terhadap variabel Y (minat belajar siswa), didapatkan hasil sebesar  $r_{xy} = 0,27$ . Selanjutnya dilakukan uji hipotesis guna menentukan apakah terdapat atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $< 0,05$ ,

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau probabilitas  $\geq 0,05$

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, dilakukan sebagai berikut:

Diketahui,

$$r = 0,27$$

$$n = 20$$



Selanjutnya dimasukkan ke dalam uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,27 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,27)^2}}$$
$$t = \frac{0,27 \times 4,24}{\sqrt{1-0,07}}$$
$$t = \frac{1,14}{0,96}$$
$$t = 1,1875$$

Jadi, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,1875.

Selanjutnya, untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$t_{tabel} = dk = n - k$$
$$= 20 - 2$$
$$= 18$$
$$= 1,73406$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas, dapat kita simpulkan bahwa  $t_{hitung} (1,1875) < t_{tabel} (1,73406)$ . Dengan demikian Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (metode tutor sebaya) dalam menerangkan variabel dependen (minat belajar siswa). Dimana uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$KD = rxy^2 \times 100\%$$
$$KD = (0,27)^2 \times 100\%$$
$$KD = 7,29$$

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan sebesar 7,29%, sedangkan sisanya 92,72% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua kelas yaitu kelas VII-2 sebagai kelas control dan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen. Kelas control hanya menggunakan metode biasa dilakukan guru sedangkan kelas eksperimen untuk diterapkan metode tutor sebaya, dengan jumlah sampel 20 peserta didik dikelas control dan 20 peserta didik dikelas eksperimen.

Sebelum menerapkan metode tutor sebaya, metode pembelajaran dikelas pada mata pelajaran fiqih yang dipakai adalah metode ceramah yang mana hanya guru yang berperan aktif. Dimana ketika menggunakan metode ceramah ini untuk meningkatkan minat belajar siswa cenderung sulit dikarenakan peserta didik terlihat bosan ditambah dengan guru yang terkesan kurang dekat ke siswa.

Dengan menggunakan metode tutor sebaya peserta didik cenderung lebih bosan dalam belajar sehingga mengurangi minat belajar siswa, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang melamun dan tidak konsentrasi.

Pada saat peneliti menggunakan metode tutor sebaya, yang awal mulanya peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode tutor sebaya dan bagaimana proses pembelajaran dengan metode tutor sebaya ini. Ketika peserta didik paham dan mengerti bagaimana cara kerja dari metode tutor sebaya, peneliti mulai menerapkan metode tersebut. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menjelaskan bahasan pokok hari itu dengan membuka pembelajaran dengan metode ceramah, selanjutnya peneliti menjelaskan pembahasannya dengan praktek bertepatan metode saya ini berkaitan dengan tata cara berwudhu pada pembelajaran fiqih. Setelah menjelaskan kaidah-kaidah tentang berwudhu pengertian, dasar hukum, dan tata cara berwudhu kemudian peneliti mempraktekkannya dengan menggunakan siswa yang ada dikelas. Setelah itu mereka saling mempraktekan dengan sesama teman sekelasnya mempraktekan dan menilai serta meyetor hafalan dalil yang terkait dengan teman sebayanya. Jika ada siswa ada yang mengalami kesulitan maka dia juga akan bertanya ke teman nya bila teman yang ditugaskan untuk mengawal temannya sudah kewalahan baru ditanyakan ke guru. Jadi disini guru hanya sebagai jembatan alternative untuk mengajarkan pembahasan yang ada. Tetapi guru tidak boleh lepas tangan begitu saja harus ada pengawasan dan evaluasi. Siswa yang lebih cepat menangkap sebagai pusat informasi dari kendala kendala teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar.

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa nilai korelasi yang didapat adalah  $r_{xy} = 0,27$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  (1,1875) <  $t_{tabel}$  (1,73406). Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima. Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi peruses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap diri peserta didik.

Analisis data di atas menunjukkan minat belajar siswa yang sempurna tidak hanya bergantung pada suatu metode tertentu, melainkan bergantung pula pada diri setiap individu. Metode tutor sebaya merupakan metode yang memudahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar yang selama ini menjadi kendala. Dari beberapa faktor kendala kurangnya minat belajar siswa diatas maka metode ini merupakan salah satu solusi untuk siswa. Bila dia enggan bertanya kepada guru dengan tutor sebaya ini dia akan lebih leluasa dalam belajar dan materi yang disampaikan guru sampai.

Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa pada persentase 7,29%, peresentase tersebut sama dengan kategori sangat rendah. Persentase sangat rendah tersebut disebabkan kurangnya motivasi internal dari peserta didik, kemudian kurangnya serius belajar karena menganggap teman sebaya dan terlebih lagi kurangnya pengawasan yang dilakukan orangtua dirumah. Selama melakukan penelitian di SMP IT Ibnu Halim

Medan tidak menutup kemungkinan terdapat kendala-kendala yang peneliti alami, dan kendala-kendala tersebut dapat peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas VII-3. Masalah utama yang peneliti hadapi pada saat proses pembelajaran adalah mengkondisikan peserta didik di dalam kelas. Masalah lain yang peneliti hadapi adalah kurangnya kerjasama yang baik dikelas yang membuat kondisi kelas tidak kondusif. Hal ini peneliti atasi dengan memberikan selingan di pembelajaran dengan sedikit bermain namun tidak keluar dari tujuan awal dikelas, agar kelas terkesan ramai namun semangat belajarnya tumbuh, dan akan mengantarkan kepada minat belajar siswa. Dengan keadaan yang menyenangkan dan akrab dengan guru maka pembelajaran akan tersampaikan.

## 5. KESIMPULAN

Suatu metode pembelajaran yang baik memang sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Akan tetapi peruses pembelajaran dengan menggunakan metode apapun sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari setiap diri peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di SMP IT Ibnu Halim medan, sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,27$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} (1,1875) < t_{tabel} (1,73406)$ . Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan ditolak, dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Ibnu Halim Medan diterima.

## 6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student Perception Of Cyberbullying In Social Media. *Kumpulan Makalah. Jurnal Dosen*.
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Annisa, N., Akrim, A., & Manurung, A. A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 91-95.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ash-Shidqy, T.M Hasby. (1996). *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Faridduddin, M. *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi*.
- Butar, H. A. J. R. B. (2019). *Pengantar Ilmu Falak: Teori, Praktik, Dan Fikih*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat*. Madani.

- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi. Lkis Pelangi Aksara.*
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam. Kumpulan Buku Dosen.*
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam. Kumpulan Buku Dosen.*
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an (Vol. 1). Umsu Press.*
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). *Pkpmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).*
- Dianto, D. (2021, February). *Character Building In New Normal Islamic Education. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269).*
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). *Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 223-228.*
- Fanreza, R. (2019, October). *The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.*
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.*
- Febriani, F. (2018). "Peran Pembacaan Asmaul Husna Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). *Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 30-40.*
- Gusvita, A. (2021). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Aplikasi Quiziz Pada Era Covid-19." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 13(1).*
- Hafsah. (2016). *Pembelajaran Fiqih. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.*
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.*
- Harfiani, R. (2021, January). *Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).*
- Harfiani, R., & Akrim, A. (2020). *Alternative Of Troubleshooting Inclusive Education In Kindergarten. Utopia Y Praxis Latinoamericana, 25(6), 229-239.*
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 11(1), 135-154.*
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). *Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).*
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). *Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208).*
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). *Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).*
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). *Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).*

- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In Proceeding International Conference On Language And Literature (lc2lc) (Pp. 416-422).
- Haryani, M. (2017). "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Materi Faktorisasi Suku Aljabar Di SMP Adabiyah Palembang." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 101-111.
- Hidayat, W. (2021). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Shalat Sunnah." Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 13(1).
- Holidah, S., & Pasaribu, M. (2021, February). Halal Tourism On Mandailing Natal Is Hampered Due To The Covid-19 Pandemic. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 816-823).
- Husaini, A. (2018). Pendidikan Agama Islam Mewujudkan Generasi Gemilang Menuju Negara Adidaya 2045. Cet. Ke-2. Depok: Yayasan Pendidikan Islam At-Taqwa Depok.
- Indrawati. (2018). "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Di MTsN 8 Aceh Besar." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Irianto, A. (2016). Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Istianah.(2010). "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Remedial Dengan Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Di MA Nahdlatut Thullab Omben Sampang Madura." Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya.
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 41-51.
- Khairiah, N., Nurzannah, N., & Harisman, H. (2018). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Penanaman Nilai-Nilai Good Governance Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Mahasiswa Di Kota Medan. Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen, 1(1).
- Lestari, I.(2013). "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." Jurnal Formatif, 3(2).
- Masykur, M.R. (2019). "Metodologi Pembelajaran Fiqih." Jurnal Al-Makrifat, 4(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasiruddin. (2005). Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi." Jurnal Pendidikan Islami, 14(1).
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. Int. J. Eng. Technol, 7(2.9), 78-81.
- Nasution, S. (1999). Kurikulum Dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nawangwulan, S. (2019). "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Melalui Metode Tutor Sebaya." *Equilibria Pendidikan* 4(5). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>.
- Nirsal. (2011). "Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Dan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Microsoft Word 2003 Di Kelas X SMA Negeri 2 Palopo." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1).
- Nurhasanah, S, and A. Sobandi. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1).
- Nurzannah, H. P. D. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 1 Medan. *Journal Analytica Islamica*, 7(2), 148-165.
- Nurzannah, N., & Setiawan, H. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd (Pembuatan Media Evaluasi Pembelajaran Online). *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 3(2), 299-310.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Pangerti, B. (2015). "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas Xi Ilmu Alam Dan Model Sorong." *Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pasaribu, M. (2020). Pembelajaran Ilmu Falak Di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(2), 207-222.
- Pasaribu, M., & Tanjung, R. R. (2021, August). Islamic Education At Mtsn 1 Tapanuli Tengah In The Covid 19 Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 945-952)*.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193)*.
- Priono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Siduarjo: Zifatama Publishing.
- Qorib, M. (2018). *Teologi Cinta [Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik]*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium Dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Harfiani, R. (2021, January). Independent Campus Policy In The New Normal Era. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 13-20)*.
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). *Pluralisme Buya Syafii Marif*. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Rakhmadi, A. J. (2019). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu Dalam Pengenalan Ilmu Falak Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 133-141.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018). *Nurzannah, Media Pembelajaran Teori Dan Praktek*.

- Setiawan, H. R. (2019). Sistem Finansial Pendidikan. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2021). Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1). Umsu Press.
- Setiawan, H. R., & Putraga, H. (2020). Stellarium & Google Earth (Simulasi Waktu Salat Dan Arah Kiblat). Kumpulan Buku Dosen.
- Setiawan, H. R., & Widya, M. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Paguyuban Tk Amanah Marindal. Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 125.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 47-51.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. Abdimas Universal, 2(2), 76-81.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663).
- Sulasmu, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen, 1(1).
- Sulasmu, E., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia. Kumpulan Buku Dosen, 1(1).
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. Cypriot Journal Of Educational Sciences, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic) (Pp. 359-363).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. Educational Sciences: Theory And Practice, 21(1), 84-97.
- Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Widiasworo, E. (2018). Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan. Yogyakarta: Araska.